

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler dan intrakurikuler. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai wadah bagi peserta didik yang memiliki minat mengikuti kegiatan melalui bimbingan dan pelatihan dari Pembina. Kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh peserta didik. Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan yang berbunyi:

Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh peserta didik baik di sekolah maupun diluar sekolah, bertujuan agar peserta didik dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap dan nilai-nilai.

Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan wadah dalam meningkatkan wawasan keilmuan peserta didik guna memperoleh pengetahuan baru yang nantinya dapat di korelasikan dengan pengetahuan yang diperoleh dalam kelas, pada akhirnya memberi efek positif terhadap kemampuan dakwah yang akan mendatang.

Pendidikan merupakan proses pengubahanan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok dalam upaya mendewasakan melalui sebuah pelajaran dan pelatihan, sebagaimana Allah SWT menerangkan dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

مَنْ هُوَ قَانِتٌ أَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي
الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Artinya: (Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran. (Q.s Az-Zumar: 9)

Dalam tafsir Quraish Shihab bahwa apakah orang yang menghabiskan waktunya di tengah malam untuk bersujud dan shalat dengan penuh khusyuk kepada Allah SWT, takut akhirat dan mengharapkan rahmat dan kasih sayang-Nya, itu sama dengan orang yang berdoa kepada-Nya saat tertimpa musibah lalu melupakan-Nya saat mendapatkan kemenangan? Katakan kepada mereka, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui hak-hak Allah SWT lalu mengesakan-Nya dengan orang-orang yang tidak mengetahui-Nya, karena menganggap remeh perintah untuk mengamati tanda-tanda kekuasaan-Nya? Hanya orang yang berakal sehat saja yang dapat mengambil pelajaran”.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan serangkaian program kegiatan belajar mengajar diluar jadwal jam pembelajaran terprogram, yang dimaksudkan untuk meningkatkan cakrawala pandangan peserta didik menumbuhkan bakat dan minat serta semangat pengabdian kepada masyarakat. Salah satunya dalam kegiatan PKM (Pelatihan Kader Muballigh) merupakan bentuk kegiatan yang mengembangkan kemampuan peserta didik, kreatif, inovatif, beradab dan bertanggung jawab.

Permendikbud nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler

pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah Pasal 1 mengatakan bahwa:

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan kurikuler yang dilaksanakan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan korikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.

Di lembaga pendidikan non-formal, ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler salah satunya PKM (Pelatihan Kader Muballigh) sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis agama Islam. Ekstrakurikuler PKM adalah suatu wadah pembinaan keagamaan yang dikembangkan dan di kelola oleh peserta didik serta pembina PKM, sehingga secara struktural dan operasional sudah dapat dikatakan sebagai suatu ekstrakurikuler yang mempunyai kepengurusan, tujuan yang hendak dicapai secara jelas dan dapat memberikan dukungan terhadap pelajaran agama Islam.

Pendidikan juga memiliki arti usaha atau proses perubahan diri seseorang, sebagaimana Allah SWT menjelaskan dalam firman-Nya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
 تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan". (Q.S.Al-Mujadilah (58): 11)

Ayat di atas menjelaskan tuntutan akhlak bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dalam satu majelis. Kemudian tidak menyebutkan secara tegas bahwa Allah SWT akan meninggikan derajat orang yang berilmu, tetapi

menegaskan bahwa mereka memiliki derajat-derajat lebih tinggi dari orang yang hanya beriman saja, sehingga terbagi kaum beriman menjadi dua kelompok besar. Pertama, yaitu hanya beriman dan beramal saleh saja, dan yang kedua yaitu beriman, beramal serta memiliki ilmu pengetahuan. Ilmu yang dimaksud oleh ayat di atas bukan hanya ilmu agama saja, tetapi ilmu apapun yang dapat bermanfaat, sehingga dapat menunjukkan ilmu yang dapat menghasilkan rasa takut dan kagum kepada Allah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan proses pembelajaran dalam suatu lembaga madrasah yang terencana dan terstruktur yang didalamnya ada pendidik, peserta didik, serta para staf untuk mengembangkan potensi, bakat, minat dan keterampilan yang ada dalam diri peserta didik.

Fungsi PKM (Pelatihan Kader Muballigh) adalah sebagai forum atau wadah yang mengajarkan, menyebar luaskan dan mengembangkan ilmu ke Islaman. PKM dapat mendukung pengembangan, pengetahuan terkait Islam yang dibimbing disekolah. Lewat kegiatan ekstrakurikuler ini peserta didik dapat mengenal suasana yang damai atau Islami sekaligus memajukan dan meningkatkan kreativitas, karena peserta didik adalah generasi penerus bangsa yang akan bangkit di tahun yang akan mendatang.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik. Dalam era modern yang sarat tantangan moral dan sosial, penguatan nilai-nilai keagamaan dikalangan remaja menjadi kebutuhan yang mendesak. PAI tidak hanya ditunjuk untuk menyampaikan

teori keagamaan, tetapi juga menanamkan nilai, sikap dan praktik keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. (Arifin, 2018)

Untuk menunjang pembelajaran PAI terkhusus pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits, kegiatan ekstrakurikuler seperti Pelatihan Kader Muballigh (PKM) menjadi *alternative strategis*. PKM ini bentuk bagian kegiatan pelatihan dan pengembangan yang diarahkan untuk membina peserta didik agar mampu menjadi penyampai ajaran Islam melalui ceramah, khutbah atau bentuk komunikasi dakwah lainnya. Di MAN 2 Pesisir Selatan kegiatan ini rutin dilakukan sebagai bagian dari program pembinaan karakter religius.

Kegiatan ini sejalan dengan pendekatan pembelajaran kontekstual yang menekankan pada keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran mengalami langsung. (Nugraheni & Abidin, 2020). PKM di MAN 2 Pesisir Selatan ini dilaksanakan pada hari rabu malam, dilaksanakan selepas sholat magrib dan berakhir pada sholat isya. Peserta didik diwajibkan untuk dapat hadir sebelum sholat magrib dan dilaksanakan sholat magrib berjamaah dan isya juga begitu.

PKM di MAN 2 Pesisir Selatan mewajibkan peserta didik yang berdomisili dengan sekolah, rata-rata peserta didik MAN 2 Pesisir Selatan ini mayoritas anak perantauan. Jadi, PKM ini diikuti dari fase E s.d fase F. PKM ini dibagi beberapa kelompok dan untuk kelompok itu tidak sesuai dengan kelasnya masing-masing. Setiap kelompok bercampur fase E s.d fase F, sehingga peserta didik itu bisa lebih akrab terhadap sesamanya.

PKM di MAN 2 Pesisir Selatan memberikan pelajaran bagaimana peserta didik paham khutbah Jumat, pidato, MSQ, MTQ. Secara garis besar saja masih banyak peserta didik yang belum paham bagaimana cara khutbah, pidato, MSQ, MTQ yang benar. Maka, disinilah MAN 2 Pesisir Selatan membuat ekstrakurikuler PKM ini supaya peserta didik di latih sebelum terjun ke masyarakat.

Ekstrakurikuler PKM tidak hanya Khutbah Jum'at, pidato, MSQ, MTQ tapi ada juga Nasyid yang di pelajari oleh peserta didik. Banyak peserta didik yang kurang berkolaborasi terhadap ekstrakurikuler PKM. Dengan demikian, banyak hal yang menjadi alasan peserta didik supaya tidak ikut serta, apalagi ketika kelompok mereka yang tampil ada juga peserta didik itu yang tidak hadir, sehingga merugikan teman kelompoknya dan juga dirinya sendiri. Ekstrakurikuler PKM ini sangat berguna untuk bekal mereka dimasa depan yang akan datang.

Dalam era teknologi dan persaingan global, kemampuan sosial dan *soft skill* menjadi semakin penting. Kemampuan sosial dalam kegiatan ekstrakurikuler PKM menyediakan lingkungan belajar sosial di mana peserta mengamati, meniru, dan berinteraksi dengan para muballigh senior dan pembina. Sedangkan kemampuan *soft skill* dalam kegiatan ekstrakurikuler PKM melatih peserta untuk menyampaikan pesan dakwah secara efektif di depan umum. Ini meliputi kemampuan mengatur suara, mimik wajah, bahasa tubuh, dan struktur penyampaian yang menarik dan mudah dipahami, kemampuan

mendengarkan secara aktif sangat penting untuk memahami kebutuhan dan tantangan audiens, sehingga pesan dakwah dapat disesuaikan dan lebih efektif.

Ektrakurikuler PKM dapat melatih peserta didik untuk memperhatikan bahasa tubuh, nada suara, dan isi pesan audiens, serta Muballigh yang baik mampu membangun hubungan yang positif dan empatik dengan audiens. Kegiatan ekstrakurikuler PKM dapat mengajarkan keterampilan membangun rapport, berempati, dan berinteraksi secara efektif dengan orang-orang dari berbagai latar belakang.

Kegiatan ekstrakurikuler mendorong peserta didik untuk berintegrasi, berkolaborasi dan berkomunikasi dengan orang lain. Mereka belajar menghormati perbedaan, bekerja sama dalam tim dan mengatasi tantangan bersama. Jadi ini adalah keterampilan yang tak ternilai dalam membentuk pribadi yang beradaptasi dengan dunia yang terus berubah.

Namun demikian, masih banyak peserta didik yang memandang kegiatan PKM sebagai kegiatan pelengkap, bukan sebagai bagian integral dari pembelajaran agama. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji apakah benar keikutsertaan dalam PKM berdampak nyata terhadap peningkatan hasil belajar PAI di MAN 2 Pesisir Selatan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di MAN 2 Pesisir Selatan pada tanggal 26 Januari 2026 dengan ustadzah Susi Asnah S.Pd selaku pembina ekstrakurikuler PKM bahwasanya PKM di sekolah tersebut diantara peserta didik pada umumnya sudah mengikuti ekstrakurikuler PKM tetapi hanya diwajibkan pada peserta didik yang berdomisili sekitaran sekolah, untuk

NAMA	PH 1	PH2	PH3	RPH	PAS	N. A	Ket
ADNAN EDO SAPUTRA	93	93	93	93	93	93	94
ADNAN MUSYARIF	80	80	80	80	80	80	81
AHMAD ALFAHRIZI	93	93	93	93	93	93	94
AL ZIKRI MUSLIM	85	85	85	85	85	85	86
ALESSIA PUTRI	93	93	93	93	93	93	97
ANAQI SUHAIB	0	0	0	0	0	0	0
ANDIKA WIRA PRATAMA	82	82	82	82	82	82	83
ANNISA SUCITA	87	87	87	87	87	87	88
ARDA HELMA HENDRA	78	78	78	78	78	78	79
EWA PANGALILA	78	78	78	78	78	78	79
FAJRI HIDAYATULLAH	93	93	93	93	93	93	94
FANI ALSA PUTRI	87	87	87	87	87	87	88
IZZATULLAILA	96	96	96	96	96	96	97
JUNIEN	95	95	95	95	95	95	96
M. RAYKA APRILIANDRI	90	90	90	90	90	90	91
M. RIZKI HAMIDI	93	93	93	93	93	93	94
MAGHVIRATUL HIDAYAT	93	93	93	93	93	93	94
MUHAMMAD ALFIN	79	79	79	79	79	79	80
MUHAMMAD ASRAF	0	0	0	0	0	0	0
MUHAMMAD FACHRI	78	78	78	78	78	78	79
NAYLA DWI APRILIA	92	92	92	92	92	92	93
NAYLATUL ZAHRA	94	94	94	94	94	94	95
NINA NOVAPITA	92	92	92	92	92	92	93
NOZIF SYAFRI HIDAYAH	93	93	93	93	93	93	94
RADHI MAIYURI SAPUTRA	93	93	93	98	93	97	98
RADIT OKTA VERNANDA	93	93	93	93	93	93	94
RAFLI	82	82	82	82	82	82	83
SASKIA HANIFAH	93	93	93	93	93	93	94
ZETRI AMELIA PUTRI	93	93	93	93	93	93	94

KELAS XI IPK 3

NAMA	NILAI
naylatul zahra	80
ADNAN EDO SAPUTRA	68
ADNAN MUSYARIF	24
AHMAD ALFAHRIZI	30
AL ZIKRI MUSLIM	30
ALESSIA PUTRI	66
ANDIKA WIRA PRATAMA	50
ANNISA SUCITA	32
ARDA HELMA HENDRA	36
EWA PANGALILA	70
FAJRI HIDAYATULLAH	58
FANI ALSA PUTRI	44
IZZATULLAILA	88
JUNIKEN	86
M. RAYKA APRILIANDRI	28
M. RIZKI HAMIDI	26
MAGHVIRATUL HIDAYAT	34
MUHAMMAD ALFIN	28
MUHAMMAD ASRAF	0
MUHAMMAD FACHRI	28
NAYLA DWI APRILIA	26
NINA NOVAPITA	56
NOZIF SYAFRI HIDAYAH	36
RADHI MAIYURI SAPUTRA	40
RADIT OKTA VERNANDA	38
RAFLI	38
SASKIA HANIFAH	66
ZETRI AMELIA PUTRI	72

Peserta didik aktif berpartisipasi mengikuti ekstrakurikuler PKM ini 1x dalam seminggu pada hari Rabu malam selepas sholat magrib dan selesai menjelang isya'. Peserta didik yang jarang mengikuti ekstrakurikuler biasanya akan dipanggil untuk menemui ustadzah untuk memberikan sangsi berupa materi yang akan peserta didik tampilkan pada hari rabu malam, guna supaya memberi efek jera.

Data hasil observasi mata pelajaran Al- Qur'an Hadist dipertegas melalui wawancara dengan ustadzah Susi Asnah S.Pd selaku guru bidang studi yang penulis lakukan pada hari rabu pada tanggal 28 Januari 2026 beliau menjelaskan bahwa peserta didik secara keseluruhan sudah aktif belajar tetapi ada sebagian peserta didik nilai Al-Qur'an Hadistnya mengalami penurunan tetapi dibagian ekstrakurikuler PKM aktif untuk mengikuti.

Berdasarkan penjelasan di atas tergambar bahwa diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman peserta didik, khususnya tentang ajaran Islam. Berkaitan uraian di atas penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini dengan judul: "Hubungan Keikutsertaan Ekstrakurikuler PKM (Pelatihan Kader Muballigh) dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist pada Peserta Didik di MAN 2 Pesisir Selatan"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti uraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar Al-Qur'an Hadist peserta didik bervariasi.

2. Keaktifan peserta didik dalam keikutsertaan ekstrakurikuler PKM berbeda-beda.
3. Belum diketahui apakah terdapat hubungan antara keikutsertaan ekstrakurikuler PKM dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadist.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, permasalahan dalam penelitian perlu dibatasi agar pembahasan lebih terarah. Penelitian ini dibatasi pada pengaruh keikutsertaan ekstrakurikuler PKM dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadist pada peserta didik kelas XII IPK 1 dan XI IPK 3 tahun ajaran 2025/2026 di MAN 2 Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara keikutsertaan ekstrakurikuler PKM dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadist pada peserta didik kelas XII IPK 1 dan XI IPK 3 di MAN 2 Pesisir Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan antara keikutsertaan ekstrakurikuler PKM dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadist pada peserta didik kelas XII IPK 1 dan XI IPK 3 di MAN 2 Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti pada khususnya dan diharapkan

dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan agama Islam sebagai acuan keikutsertaan kegiatan ekstrakurikuler PKM dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadist pada peserta didik di MAN 2 Pesisir Selatan.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk sekolah, dapat meningkatkan motivasi dan prestasi peserta didik MAN 2 Pesisir Selatan melalui keikutsertaan kegiatan ekstrakurikuler PKM dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadist.
- b. Untuk saya peneliti, sebagai salah satu alternatif dengan adanya keikutsertaan kegiatan ekstrakurikuler PKM untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadist pada peserta didik di MAN 2 Pesisir Selatan.
- c. Untuk Peserta Didik, untuk meningkatkan semangat belajar agar termasuk kriteria yang ideal, khususnya pada peserta didik MAN 2 Pesisir Selatan.
- d. Untuk Mahasiswa/I, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan dasar untuk meneliti lebih lanjut tentang keikutsertaan kegiatan ekstrakurikuler PKM dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadist pada peserta didik MAN 2 Pesisir Selatan.

G. Definisi Operasional

1. Ekstrakurikuler Pelatihan Kader Muballigh (PKM)

Ekstrakurikuler merupakan gabungan dari dua kata yaitu *ekstra* dan *kurikuler*. *Ekstra* diartikan suatu hal yang ada diluar yang seharusnya untuk dilaksanakan, yang mana kedudukannya sebagai tambahan. Sedangkan *kurikuler* yaitu sebuah rancangan yang telah dipersiapkan oleh suatu

lembaga pendidikan yang digunakan untuk mewujudkan berbagai tujuan yang telah ditemukan pada lembaga pendidikan.

Pelatihan kader muballigh (PKM) merupakan pelatihan untuk memberikan motivasi, ilmu dan keterampilan kepada peserta didik agar mereka dapat menjadi muballigh yang berkualitas. Muballigh dalam bahasa *Arab*, kata muballigh merupakan *fi'il* “*mubalaghah*” yang berarti “menyampaikan” atau “menyebarkan”. Dalam konteks Agama, muballigh berarti orang yang menyampaikan ajaran agama atau dakwah.

2. Hasil Belajar PAI materi Al-Qur'an Hadist

Hasil belajar Al-Qur'an Hadist adalah kemampuan perubahan perilaku yang terukur, terarah, terintegrasi, teramalkan, dan berkembang secara holistik dan seimbang dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sesuai dengan ajaran Islam. Tingkat pencapaian kompetensi kognitif peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas XII IPK 1 dan XI IPK 3 di MAN 2 Pesisir Selatan, yang diukur melalui nilai rapor semester ganjil tahun ajaran 2025/2026.

3. MAN 2 Pesisir Selatan

MAN 2 Pesisir Selatan berada di Jalan Jendral Sudirman no 10 Sago, sekitar 5 km dari Painan, dan tidak jauh dari ibu kota Painan. Pasar Sago, yang terletak dibelakang terminal Sago, berada di dekat lingkungan sekolah. Kawasan dengan iklim tropis dan cuaca yang selalu berubah adalah lokasi perkantoran pemerintah kabupaten Pesisir Selatan. MAN Salido memiliki udara yang cukup panas karena lokasinya dekat dengan

pantai, hanya 1 km dari pantai. Selain itu, keadaan sosialnya sangat terbuka dan aktif mendukung program sekolah.

